

ABSTRAK

Zahra Nadifa Agesti NIM. 210521100083. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. “*Governmentality Algoritma-Filter bubble* Pada Konten *Skincare* TikTok Di Kalangan Gen Z (Studi Pada Mahasiswi FISIB UTM)”.

Tujuan adanya Penelitian ini adalah mengetahui bagaimana cara algoritma *filter bubble* dapat menguasai mentalitas pengguna (gen z) pada konten *skincare* yang ada di TikTok. TikTok merupakan media sosial yang menyajikan informasi melalui video berdurasi pendek salah satu informasi tersebut mengenai tren kecantikan (*skincare*). Algoritma-*filter bubble* merupakan sistem yang dapat memberikan rekomendasi konten berdasarkan minat pengguna, namun disaat yang sama dapat membatasi pilihan, pengetahuan, dan pola pikir pengguna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik verifikasi dan pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah algoritma TikTok dapat menguasai pengguna melalui rekomendasi konten yang telah dipersonalisasi secara halus berdasarkan interaksi pengguna, informasi konten, dan informasi pengguna hingga menghasilkan *filter bubble* yang dapat mempersempit pengetahuan dan pilihan pengguna dalam sebuah gelembung informasi yang seragam sehingga pengguna tidak dapat membedakan realitas yang sebenarnya. Pengulangan konten serupa secara konsisten dapat membentuk wacana pengguna terhadap informasi seperti mengenai kecantikan. Cara pandang pengguna terhadap sebuah kecantikan telah dikonstruksi untuk mengikuti standar kecantikan yang dianggap normal dan ideal oleh media TikTok. Wacana mengenai kecantikan terus disebarkan dan menjadi fakta yang dinormalisasi oleh masyarakat sehingga mentalitas pengguna mempercayai bahwa wacana tersebut merupakan sebuah kebenaran. Kekuasaan yang ditimbulkan TikTok terhadap mentalitas pengguna menghasilkan dampak sebagai pendisiplinan tubuh. Pengguna mudah menormalisasi setiap wacana yang dibentuk oleh media TikTok dan merealisasikan kepercayaan tersebut di dalam kehidupan sosial mereka. Pendisiplinan tubuh tidak hanya muncul karena media semata namun diperkuat oleh norma sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat secara turun temurun.

Kata kunci : TikTok, Algoritma, *Filter bubble*, FYP, *Skincare*, *Governmentality*, Pendisiplinan Tubuh.

ABSTRACT

Zahra Nadifa Agesti NIM. 210521100083. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. "Governmentality Algorithm-Filter bubble On Content Skincare TikTok Among Gen Z (A Study on UTM FISIB Students)".

The purpose of this research is to find out how the algorithm.filter bubble can master the user mentality (gen z) on content skincare which is on TikTok. TikTok is a social media platform that presents information through short videos, one of which is information about beauty trends (skincare). The filter bubble algorithm is a system that can provide content recommendations based on user interests, but at the same time can limit user choices, knowledge, and mindsets.

The method used in this study is a qualitative research method with a phenomenological approach. The informant selection technique in this study uses the technique purposive sampling. The techniques used in data collection are observation, interviews, and documentation. The verification and validation techniques used are source triangulation.

The results of this study are that the TikTok algorithm can master users through content recommendations that have been finely personalized based on user interactions, content information, and user information to produce a filter bubble which can narrow the user's knowledge and choices in a uniform information bubble so that users cannot distinguish the actual reality. Consistent repetition of similar content can shape user discourse on information such as beauty. The user's perspective on beauty has been constructed to follow the standards of beauty that are considered normal and ideal by TikTok media. The discourse on beauty continues to be spread and becomes a fact that is normalized by society so that the user's mentality believes that the discourse is a truth. The power that TikTok has on the user's mentality has an impact as a discipline body. Users easily normalize every discourse formed by TikTok media and realize this belief in their social lives. Discipline body does not only arise because of the media alone but is reinforced by social norms that are carried out by society from generation to generation.

Keywords : TikTok, Algorithm, Filter bubble, FYP, Skincare, Governmentality, Discipline Body.